

ABSTRAK

PERBANDINGAN PERSALINAN PERVAGINAM DAN SECTIO CAESAREA TERHADAP BERAT RINGANNYA ASFIKSIA NEONATORUM DI RUMAH SAKIT IMMANUEL PERIODE JANUARI 2013 - DESEMBER 2014

R. Naysha J. A. M. S., 2015

Pembimbing I : July Ivone, dr., MKK., MPd.Ked

Pembimbing II : Rimonta F. Gunanegara, dr., SpOG.

Asfiksia neonatorum adalah keadaan gagal bernapas secara spontan dan teratur pada bayi baru lahir atau beberapa saat setelahnya, ditandai dengan hipoksemia, hiperkarbia, dan asidosis. Keadaan ini merupakan salah satu penyebab utama mortalitas dan morbiditas pada neonatus.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkatan asfiksia neonatorum pada persalinan pervaginam dan *sectio caesarea* (SC) di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2013 - Desember 2014 dan mengetahui apakah terdapat hubungan antara cara persalinan dengan tingkatan asfiksia neonatorum.

Penelitian ini bersifat retrospektif observasional. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik *whole sampling* pada data rekam medis pasien bersalin dengan bayi asfiksia neonatorum. Data yang didapat dianalisis secara statistik menggunakan uji *Chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan tingkatan asfiksia neonatorum pada persalinan pervaginam lebih tinggi daripada persalinan SC, yaitu sebanyak 61 kasus ringan-sedang dan 20 kasus berat. Sedangkan tingkatan asfiksia neonatorum pada persalinan SC terdapat 32 kasus ringan-sedang dan 13 kasus berat. Melalui penelitian ini didapatkan nilai $p > 0,05$ yaitu 0,608.

Simpulan penelitian ini yaitu tidak terdapat hubungan antara cara persalinan dengan tingkatan asfiksia neonatorum.

Kata Kunci : asfiksia neonatorum, persalinan, *sectio caesarea*, Rumah Sakit Immanuel

ABSTRACT

THE COMPARISON OF NORMAL LABOR AND SECTIO CAESAREA TOWARDS NEONATAL ASPHYXIA DEGREE IN IMMANUEL HOSPITAL BETWEEN JANUARY 2013 - DECEMBER 2014

R. Naysha J. A. M. S., 2015.

1st Advisor : July Ivone, dr., MKK., MPd.Ked

2nd Advisor : Rimonta F. Gunanegara, dr., SpOG.

Neonatal asphyxia is a condition where neonates fails to breathe right after birth or a few moments later, characterized by hypoxemia, hypercarbia and acidosis. This condition is one of many causes of morbidity and mortality in neonates.

The aim of this study was to determine the degree of neonatal asphyxia in normal labor and SC at Immanuel Hospital Bandung January 2013 - December 2014 and to find the correlation between the labor method and neonatal asphyxia degree.

This was a retrospective, observational study with data of patients diagnosed with neonatal asphyxia collected from medical records. The data obtained was statistically analyzed using Chi square test.

The results of this study showed that the total case of neonatal asphyxia in normal labor surpassed the total case of neonatal asphyxia in SC, with 81 cases that consisted of 61 cases of mild to moderate neonatal asphyxia and 20 cases of severe neonatal asphyxia. The total case of neonatal asphyxia in SC was 45 cases with 32 cases of mild to moderate neonatal asphyxia and 13 cases of severe neonatal asphyxia. This study found p value of 0,608 ($p > 0,05$).

This study concluded that there was no correlation between labor method and degree of neonatal asphyxia.

Keywords: neonatal asphyxia, child delivery, sectio caesarea, Immanuel Hospital

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	4
1.4.1 Manfaat Akademis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Landasan Teori dan Hipotesis Penelitian	5
1.5.1 Landasan Teori	5
1.5.2 Hipotesis Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Persalinan	7
2.2 Sectio Caesarea	14
2.2.1 Definisi	14
2.2.2 Indikasi	14
2.2.3 Epidemiologi	15
2.2.4 Teknik	16
2.2.5 Kontra Indikasi	16

2.2.6	Komplikasi	16
2.3	Asfiksia Neonatorum	17
2.3.1	Definisi	17
2.3.2	Faktor Risiko	17
2.3.3	Insidensi – Epidemiologi	18
2.3.3	Klasifikasi	19
2.3.3	Komplikasi	20
2.4	Hubungan antara Cara Persalinan dengan Asfiksia Neonatorum	21
 BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN		
3.1	Alat dan Bahan Penelitian	24
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.3	Prosedur Penelitian	24
3.4	Rancangan Penelitian	25
3.5	Prosedur Pengambilan Sampel dan Penentuan Unit Analisis	25
3.6	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data serta Instrumen Penelitian	25
3.7	Defini Operasional	26
3.8	Pengolahan dan Analisis Data	26
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Analisis Univariat	27
4.2	Analisis Bivariat	31
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan	35
5.2	Saran	35
 DAFTAR PUSTAKA		36
LAMPIRAN		40
RIWAYAT HIDUP		51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 2.1 Faktor Risiko Asfiksia Neonatorum	18
2. Tabel 2.2 Penilaian Apgar	20
3. Tabel 4.1 Jumlah Total Persalinan Pervaginam dan SC	27
4. Tabel 4.2 Gambaran Jenis Persalinan terhadap Kejadian Asfiksia Neonatorum	28
5. Tabel 4.3 Distribusi Derajat Asfiksia Neonatorum berdasarkan nilai Apgar ..	29
6. Tabel 4.4 Distribusi Derajat Asfiksia Neonatorum terhadap Persalinan	30
7. Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hubungan Persalinan Pervaginam dan SC dengan Berat Ringannya Asfiksia Neonatorum	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Rekam Medik Pasien Bersalin dengan Bayi Asfiksia Neonatorum di Rumah Sakin Immanuel Periode Desember 2013 – Januari 2014	40
2. Surat Keputusan Komisi Etik Penelitian	47
3. Surat Permohonan Izin Penelitian	48
4. Surat Izin Pengambilan Data	49
5. Analisis Statistik	50

